

STUDI TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU

Oleh :

Ayu Andira ¹⁾ Ahmad Eddison ²⁾ Zahirman ²⁾

¹⁾ Mahasiswi Program Studi PPKn Universitas Riau

²⁾ Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau

Jln. Bima Widya KM.12,5 Kampus Universitas Riau Panam

ayucutemeong@yahoo.co.id

ABSTRAK

This research was conducted because of many violations and naughtiness of the second year students of SMPN 21 Pekanbaru. Many information from Religious teacher, PKN teacher and BK teacher told that many students that have bad attitude and low respectful to their teachers and their friends. Even the researcher directly doing practice teaching in that school. The purpose of this research is to know the implementation of moral value of the second year students of SMPN 21 Pekanbaru and to know its supporting factor and obstacle factor. This research is a quantitative descriptive research. The population of this research is 387 students (all of the second year students) the researcher takes 10 % as the sample, so the sample of this research is 40 students and 2 subject teachers. The data was taken by questionnaire, observation, and interview technique. In collecting the data from questionnaire that was given to the respondents in percentage form using formula: $P = F/N \times 100\%$ (Suharsimi Arikunto, 1992:33). From the findings of this research, the researcher got data that the implementation of moral value of the second year students of SMPN 21 Pekanbaru is often = 62.98%, sometimes = 32,96%, and never = 4.05%. On the other hand, from the interview to the teacher, the researcher concluded that the implementation of moral value was often given in the process of learning and establishment time on Saturday. There are many obstacle factors that were felt by the teacher. However, the teachers were good enough in telling moral value to be applied in the school environment by giving slogan 3S (smiling, greeting, regarding). So, the implementation of moral value of the second year students of SMPN 21 Pekanbaru was good enough with their percentage of 62,98% according to Sutrisno Hadi' opinion, so the hypothesis was rejected.

Keyword: Implementation, Moral Value

A. PENDAHULUAN

Sebagian kalangan beranggapan bahwa krisis moral dan akhlak banyak ditentukan oleh kebijakan manajemen pendidikan, yaitu muatan mata pelajaran pendidikan budi pekerti yang dimuat dalam kurikulum satuan pendidikan dirasakan dangkal dan pembelajaran budi pekerti terhadap anak didik dianggap tidak efektif, selain keteladanan guru juga cukup member arti bagi terbentuknya perilaku anak didik.

Seperti dinyatakan bahwa, “pendidikan budi pekerti itu sendiri lebih merupakan suatu sistem nilai yang menjadi pedoman perilaku peserta didik (siswa) dimana saja berada. Pendidikan pada hakekatnya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal atau intelektual. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), pola berpikir anak sudah mampu untuk diajak memahami dan melihat nilai-nilai budi pekerti berdasarkan tanggung jawab serta dasar pemikirannya. Pada jenjang pendidikan menengah semakin terbuka kemungkinan untuk menawarkan nilai-nilai budi pekerti agar dapat menjadi manusia yang baik dan dapat menjadi kebanggaan.

Mengingat pentingnya peranan sekolah dalam proses menciptakan peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur, maka perlu adanya suri teladan dari seluruh elemen yang ada di sekolah mulai dari Kepala sekolah, Guru, siswa dan penjaga sekolah dalam mempraktikkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru merupakan sekolah negeri yang ada disekitar jalan Arengka. Pada dasarnya sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru adalah sekolah yang disiplin, tertib dan memiliki lingkungan yang bersih dan hijau. Namun kenyataannya dilapangan, SMP Negeri 21 Pekanbaru juga masih kurang dalam pelaksanaan dan penerapan nilai-nilai budi pekerti bagi siswa-siswanya.

Untuk mengetahui tentang Implementasi nilai-nilai budi pekerti di SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan memperhatikan gejala-gejala yang timbul dan tidak terlepas dari fenomena dilapangan, maka oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu “Study tentang Implementasi Nilai-Nilai Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru”.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dibahas adalah bagaimanakah implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukankan pada bulan Mei 2013 sampai dengan penelitian ini selesai.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru yang berjumlah 387 orang. Berdasarkan populasi diatas, maka dalam menentukan sampel penulis berpedoman kepada pendapat dari Suharsimi Arikunto yaitu : Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002 : 112). Berdasarkan penjelasan populasi diatas dari total 387 siswa maka sampel yang akan diambil dari 10% berjumlah 40 orang siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu sebagai berikut : Angket, Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari objek yang akan diteliti yaitu siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. Untuk mencari persentase diperlukan rumus persentase yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1992 : 33) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Persentase dimaksudkan untuk status yang dipersentasekan, dan disajikan tetap berupa angka persentase. Setelah ditemukan persentasenya lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sutrisno Hadi, 1999:226) sebagai berikut :

1. Sebesar 66,67-100% = Baik
2. Sebesar 33,34%-66,66 = Cukup Baik
3. Sebesar 0%-33,33% = Kurang Baik

Artinya setelah menemukan angka-angka persentase selanjutnya dapat menjadi tolak ukur dari implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan hasil yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik.

C. HASIL PEMBAHASAN

Setelah peneliti menyebarkan angket dan mengadakan wawancara kepada 40 orang siswa dan 2 orang guru mapel. Peneliti mendapatkan hasil tentang penerapan atau pelaksanaan nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru pada tahun ajaran 2012-2013, yaitu sebagai berikut :

1. Meyakini adanya Tuhan YME dan selalu menaati ajarannya

1.1 Meyakini Kebesaran Tuhan YME dan Selalu Menaati Ajarannya

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sangat Yakin	38	95

b. Yakin	2	5
c. Kurang Yakin	-	-
Jumlah	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sangat yakin” terhadap Tuhan YME yakni 38 orang (95%), siswa yang “yakin” yakni 2 orang (30 %), sedangkan siswa yang “kurang yakin” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sangat yakin” dengan jumlah persentase 90% dari 40 responden.

1.2 Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	22	55
b. Kadang-kadang	18	45
c. Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengikuti kegiatan keagamaan yakni 22 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 18 orang (30 %), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden.

1.3 Berbuat Baik terhadap Sesama

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	26	65
b. Kadang-kadang	14	35
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbuat baik terhadap sesama yakni 26 orang (65%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

2. Taat pada Ajaran Agama

2.1 Memperingati Hari Besar Keagamaan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	32	80
b. Kadang- kadang	8	20
c. Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memperingati hari besar keagamaan yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (20%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

2.2 Berdoa Sebelum dan Sesudah Melakukan Kegiatan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	18	45
b. Kadang-kadang	20	50
c. Tidak pernah	2	5
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yakni 18 orang (45%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 20 orang (50%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 2 orang (5%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

3. Memiliki Toleransi

3.1 Menghargai Perbedaan Agama dan Suku dalam Pertemanan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghargai perbedaan agama dan suku dalam pertemanan yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

3.2 Hidup Rukun dalam Lingkungan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	32	80
b. Kadang-kadang	8	20
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” hidup rukun dalam lingkungan yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (20%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

4. Memiliki Rasa Menghargai Diri Sendiri

4.1 Menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

4.2 Membiasakan diri berpikir positif

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	24	60
b. Kadang-kadang	16	40
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membiasakan diri berpikir positif yakni 24 orang (60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

5. Tumbuhnya Disiplin Diri

5.1 Datang Kesekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. kadang-kadang	10	25
c. tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” terhadap datang kesekolah tepat waktu yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25 %), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

5.2 Berpakaian Rapi

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	27	67,5
b. Kadang-kadang	13	32,5
c. Tidak pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berpakaian rapi yakni 27 orang (67,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 13 orang (32,5 %), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 67,5% dari 40 responden.

5.3 Memelihara kebersihan lingkungan sekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	14	35

b. Kadang-kadang	26	65
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memelihara kebersihan lingkungan sekolah yakni 14 orang (35%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 26 orang (65%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

6. Berkembangnya etos kerja (belajar)

6.1 Mempelajari kembali dirumah apa yang didapat atau dipelajari disekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	12	30
b. Kadang-kadang	28	70
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mempelajari kembali dirumah apa yang didapat atau dipelajari disekolah yakni 12 orang (30%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 28 orang (70%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 30% dari 40 responden.

6.2 Tidak menunda mengerjakan PR

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	20	50
b. Kadang-kadang	12	30
c. Tidak Pernah	8	20
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” tidak menunda mengerjakan PR yakni 20 orang (50%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 8 orang (20%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

7. Memiliki Rasa Tanggung Jawab

7.1 Menyerahkan Tugas Sekolah Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	12	30
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	18	45
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menyerahkan tugas sekolah tepat waktu yakni 12 orang (30%), siswa yang

“kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 18 orang (45%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “tidak pernah” dengan jumlah persentase 45% dari 40 responden.

7.2 Tidak Mencontek dalam Membuat Tugas

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	14	35
b. Kadang-kadang	16	40
c. Tidak Pernah	10	25
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menunda mengerjakan PR yakni 14 orang (35%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 10 orang (25%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 40% dari 40 responden.

8. Memiliki Rasa Keterbukaan

8.1 Berani Mengemukakan Gagasan atau Pendapat

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	28	70
b. Kadang-kadang	12	30
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengemukakan gagasan atau pendapat yakni 28 orang (70%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa dari pertanyaan Pernahkah kamu mengemukakan gagasan atau pendapat adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

8.2 Menghargai pendapat teman

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	15	37,5
b. Kadang-kadang	25	62,5
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghargai pendapat teman yakni 15 orang (37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 25 orang (62,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

9. Mampu Mengendalikan Diri

9.1 Berbicara tidak menyinggung perasaan orang lain

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75

b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbicara tidak menyinggung perasaan orang lain yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

9.2 Menahan Kemarahan dan tidak Berperilaku Egois

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	28	70
b. Kadang-kadang	12	30
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dikemukakan siswa “sering” menahan kemarahan dan tidak berperilaku egois yakni 28 orang (70%), siswa “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

10. Mampu berpikir positif

10.1 Berinteraksi dengan guru secara baik

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	25	62,5
b. Kadang-kadang	15	37,5
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berinteraksi dengan guru secara baik yakni 25 orang (62,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 15 orang (37,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

10.2 Tidak Melakukan Hal-Hal yang Negatif

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	15	37,5
b. Kadang-kadang	12	30
c. Tidak Pernah	13	32,5
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” tidak melakukan hal-hal yang negatif yakni 15 orang (37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 12 orang (30%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 13 (32,5%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 37,5% dari 40 responden.

11. Tumbuhnya Potensi Diri

11.1 Aktif dalam mengikuti kegiatan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	34	85
b. Kadang-kadang	6	15
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” aktif dalam mengikuti kegiatan yakni 34 orang (85%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 6 orang (15%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 85% dari 40 responden.

11.2 Mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	28	70
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	2	5
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dikemukakan siswa “sering” mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki yakni 28 orang (70%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 2 orang (5%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 70% dari 40 responden.

12. Tumbuhnya rasa cinta tanah air dan kasih sayang

12.1 menunjukkan sikap rela berkorban

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	12	30
b. Kadang-kadang	25	62,5
c. Tidak Pernah	3	7,5
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dikemukakan yaitu siswa “sering” menunjukkan sikap rela berkorban yakni 12 orang (30%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 25 orang (62,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 3 orang (7,5%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 62,5% dari 40 responden.

12.2 Mengikuti kegiatan upacara bendera

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	38	95
b. Kadang-kadang	2	5
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” mengikuti kegiatan upacara bendera yang dimiliki yakni 38 orang (95%),

siswa yang “kadang-kadang” yakni 2 orang (5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 95% dari 40 responden.

12.3 Membantu orang lain tanpa pamrih

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dikemukakan yaitu siswa “sering” membantu orang lain tanpa pamrih yang dimiliki yakni 30 orang (75%), siswa “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

13. Memiliki Kebersamaan dan Gotong-royong

13.1 Mengikuti kegiatan belajar kelompok

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	15	37,5
b. Kadang-kadang	20	50
c. Tidak Pernah	5	12,5
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menunjukkan sikap rela berkorban yakni 15 orang (37,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 20 orang (50%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni 5 orang (12,5%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 50% dari 40 responden.

13.2 Melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	33	82,5
b. Kadang-kadang	7	17,5
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” Melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah yakni 33 orang (82,5%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 7 orang (17,5%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 82,5% dari 40 responden.

13.3 Melakukan musyawarah dalam memecahkan masalah

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	18	45
b. Kadang-kadang	22	55

c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membantu orang lain tanpa pamrih yang dimiliki yakni 18 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 22 orang (55%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden

14. Memiliki Rasa Kesetiakawanan

14.1 Mampu memberi dan meminta maaf

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memberi dan meminta maaf yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

14.2 Mampu berlaku adil dan membela yang benar

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	26	65
b. Kadang-kadang	14	35
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berlaku adil dan membela yang benar yakni 26 orang (65%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

15. Memiliki sikap hormat-menghormati

15.1 Membiasakan diri untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda.

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” membiasakan diri untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

15.2 Menghormati guru

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	26	65
b. Kadang-kadang	14	35
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” menghormati guru yakni 26 orang (65%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 14 orang (35%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 65% dari 40 responden.

16. Memiliki tata karma dan sopan santun

16.1 Memberi salam dan menjawab salam dengan baik

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	30	75
b. Kadang-kadang	10	25
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” memberi salam dan menjawab salam dengan baik yakni 30 orang (75%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 10 orang (25%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 75% dari 40 responden.

16.2 Bersikap dengan ramah, lembut dan tidak berteriak terhadap guru dan teman

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	34	85
b. Kadang-kadang	6	15
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” bersikap dengan ramah, lembut, dan tidak berteriak terhadap guru dan teman yakni 34 orang (85%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 6 orang (15%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 85% dari 40 responden.

17. Memiliki rasa malu

17.1 Malu membuang sampah sembarangan

Alternatif Jawaban	F	P (%)
--------------------	---	-------

a. Sering	24	60
b. Kadang-kadang	16	40
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering “ malu membuang sampah sembarangan yakni 24 orang (60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

17.2 Merasa bersalah apabila tidak dapat menepati janji

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	32	80
b. Kadang-kadang	8	20
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” merasa malu apabila tidak dapat menepati janji yakni 32 orang (80%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 8 orang (20%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 80% dari 40 responden.

18. Tumbuhnya kejujuran

18.1 Mengakui kesalahan diri sendiri

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	24	60
b. Kadang-kadang	16	40
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering “ mengakui kesalahan diri sendiri yakni 24 orang (60%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 16 orang (40%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 60% dari 40 responden.

18.2 Berbicara jujur

Alternatif Jawaban	F	P (%)
a. Sering	22	55
b. Kadang-kadang	18	45
c. Tidak Pernah	-	-
N	40	100

Sumber : data olahan tahun 2013

Dalam penelitian ini dapat dikemukakan yaitu siswa “sering” berbicara jujur yakni 22 orang (55%), siswa yang “kadang-kadang” yakni 18 orang (45%), sedangkan siswa yang “tidak pernah” yakni tidak ada (0%). Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa adalah “sering” dengan jumlah persentase 55% dari 40 responden.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini mengambil pokok permasalahan yaitu bagaimanakah Implementasi Nilai-Nilai Budi Pekerti Siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan penelitian yang penulis dapat dilapangan melalui wawancara dan angket maka hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dalam penelitian ini adalah “ditolak” dengan mengemukakan bahwa Implementasi nilai-nilai budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Pekanbaru berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal ini dapat dibuktikan dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden banyak berada dikategori “sering “ sebesar 62,98% ,“cukup baik” sebesar 32,96% dan “tidak pernah” sebesar 4,05%.Oleh sebab itu penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya pihak dari SMP Negeri 21 Pekanbaru lebih meningkatkan lagi pendidikan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- b. Pihak keluarga atau orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan motivasi serta pengawasan agar tumbuh kesadaran dalam diri siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama, etika dan moral serta pendidikan budi pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto**,1994: Manajemen Pendidikan , Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto,Suharsimi**,2002.Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis,Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono**,2002: Belajar dan Pembelajaran , Rineka Cipta: Jakarta.
- Eddison,Ahmad**,2007: Metodologi Penelitian, Cendikia Insani Pekanbaru: Pekanbaru.
- Haricahyono,Cheepy**,1995.Dimensi-dimensi pendidikan moral,Semarang:IKIP Semarang Press.
- Kansil,dkk**,2002.Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi,Jakarta:PT.PradnyaParamita.
- Ihsan Fuad**.1996:Dasar-Dasar Kependidikan,Rineka Cipta:Jakarta.
- Nuriah, Nurul**.2008:Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan,Bumi Aksara:Jakarta
- Nazih Moh**.1988: Metode Penelitian, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Sumarsono,S,dkk**,2005,Pendidikan Kewarganegaraan,Jakarta:PT Gramedia PustakaUtama.